

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. 2004.
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI; 2016.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Analisis Lansia di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI; 2017.
4. Prabhaswari L, Ariastuti NLP. Gambaran Kejadian Depresi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Bali 2015. ISM. Bali: 2015 Sept-Des; 7(1): 1-6.
5. Badan Pusat Statistik. Statistik penduduk lanjut usia 2016. Jakarta:Badan Pusat Statistik;2017.
6. Sutikno E. Hubungan fungsi dengan kualitas hidup lansia (tesis). Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
7. Setiati S, Harimurti K, Roosheroe AG. Proses menua dan implikasi kliniknya. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III, Edisi ke-4. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI;2006. h. 1345-50.
8. Irawan H. Gangguan depresi pada usia lanjut. Cermin Dunia Kedokteran-210. 2013 ;40(11): 816-9.
9. Moniung IF, Dundu AE, Munayang H. Hubungan lama tinggal dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Panti Sosial Tresma Werdha 'Agape' Tondano. Jurnal e-Clinic. 2015 Jan-Apr; 3(1): 537-542.
10. Das J, Farzana FD, Ferdous F, Ahmed S, Tegenfeldt S, Paul RC,et al. Factors associated with elderly depression among rural Bangladesh individuals. American Journal of Psychiatry and Neuroscience. 2014 Jan 20; 2(1): 1-7.
11. Marcus M, Yasamy MT, Ommeren MV, Chisholm D, Saxena S. Depression:a global public health concern, WHO Departmen of Mental Health and Substance Abuse; 2012.
12. World Health Organization. Depression. Depression and other common mental disorders. Geneva: World Health Organization; 2017.
13. WWSPR Bhayu IGM Agus, Ratep N, Westa W. Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat depresi pada lanjut usia di wilayah kerja Puskesmas Kubu II Januari-Februari 2014. Jurnal Medika Udayana. 2015; 4(1): 1-14.

14. Glaesmer H, Heller SR, Braehler E, Spangenberg L, Luppá M. Age- and gender-specific prevalence and risk factors for depressive symptoms in the elderly: a population-based study. 2011; 23(8): 1294-1300.
15. Kindig DA, Booske BC, Remington PL Mobilizing action toward community health (MATCH): Metrics, incentives, and partnerships for population health. 2010 July; 7(4): 1-2.
16. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Hari lanjut usia nasional 2017 (2017): Membangun keluarga peduli lansia. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/hari-lanjut-usia-nasional-2017-membangun-keluarga-peduli-lansia> -Diakses Februari 2018.
17. Rasquinsha DM, Archarya YTB. Relationship between depression and quality of life among institutionalised elderly. International journal of scientific research. 2013 Oct; 2(10): 1-3.
18. Haris ER, Steven R, Handajani YS. Kualitas hidup pada lansia dengan gangguan kognitif dan mental: studi *cross sectional* di Kelurahan Kalianyar Jakarta Barat. *Damianus Journal of Medicine*.2014 Jun; 13(2): 117-27.
19. Hayati M. Gambaran tingkat depresi pada lansia di RW XIV Kelurahan Surau Gadang wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo Padang (skripsi).Padang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang; 2015.
20. Kowal P, Dowd JE. Definition of an older person.proposed working definition of an older person in Africa for MDS project. WHO; 2001.
21. Puri BK, Laking PJ, Treasaden IH. Buku ajar Psikiatri. Edisi 2. Editor: dr. Husny Muttaqin, dr. Frans Dany. Jakarta: EGC; 2011.
22. Kane RL, Ouslander JG, Abrass IB, Resnick B. Essential of Clinical Geriatrics 6th Edition. US: McGraw-Hill Companies; 2009.
23. Kaplan HI, Sadock BJ, Grabb JA. Kaplan-Sadock sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis. Jilid dua. Editor: Dr. I. Made Wiguna S. Tangerang: Bina Rupa Aksara; 2010.
24. Departemen Kesehatan RI. *Pharmaceutical care* untuk penderita gangguan depresif. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
25. Ballo IR, Kaunang TMD, Munayang H, Elim C. Profil lanjut usia dengan depresi yang tinggal di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Manado. *Jurnal Biomedik*. 2012 Maret; 4(1): 59-67.
26. Sonnenberg CM, Deeg DJH, Tilburg TGV, Vink D, Stek ML, Beekman ATF. Gender differences in the relation between depression and social support in later life.2013; 25(1): 61–70.

27. Sihombing B, Fahila R (2016). Depresi pada lansia. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/63313> - Diakses Februari 2018.
28. Motjabai R. Diagnosing depression in older adults in primary care. *The New England Journal of Medicine*.2014 March 27;370(13): 1180-1182.
29. Haralambous B, Lin X, Dow B, Jones C, Tinney J, Bryant C. Depression in older age: a scoping study. Melbourne: National Aging Research Institute; 2009.
30. Riyadi S, Purwanto T. Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
31. Indrawati ES, Saputri WMA. Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wresa Wening Wardoyo Jawa Tengah, *Jurnal Psikologi Undip*. 2011 April; 9(1): 65-72.
32. Soejono CH, Probosuseno, Sari NK. Depresi pada usia lanjut. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III, Edisi ke-4. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI;2006. h. 1379-82.
33. Maslim, Rusdi. Diagnosis gangguan jiwa, rujukan ringkas PPDGJ-III dan DSM-5. Cetakan 2. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya; 2013.
34. Njoto EN. Mengenali depresi pada usia lanjut penggunaan *geriatric depression scale* untuk menunjang diagnosis. *Cermin Dunia Kedokteran*-217.2014;41(6):472-4.
35. Miller CA. Nursing for wellness in older adults. Ed 5. Philadelphia: JB Lippincott William And Wilkins;2009.
36. Jeon YH, Li Z, Low LF, Chenoweth L, O'Connor D, Brodaty H, et al. Validity of the geriatric and the collateral source version of the geriatric scale in residential aged care. *The Journal of the Alzheimer's Association*.2014;10(4):104.
37. Yamani F. Aplikasi terapi realitas terhadap depresi dan kualitas hidup pasien pasca-amputasi ekstremitas (tesis). Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2016.
38. Sawartuti R. Pengaruh konseling terhadap kecerdasan emosi dan depresi lansia di posyandu lansia Kemuning Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar (tesis). Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2010.

39. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016). KBBI daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kualitas%20hidup> - Diakses Februari 2018.
40. Centers for Disease Control and Prevention (2016). HRQOL Concepts. <https://www.cdc.gov/hrqol/concept.htm> – Diakses Februari 2018.
41. World Health Organization. Program on mental health:WHOQOL user manual.rev 2012. Geneva: World Health Organization; 2012.
42. Fried LP, Ferucci L, Darer J, Williamson JD, Anderson G. Untangling the concepts of disability, frailty, and comorbidity: implication for improved targeting and care. *Journal of Gerontology (medical science)*. 2004;59(3):255-263.
43. Supraba NP. Hubungan aktivitas sosial, interaksi sosial, dan fungsi keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara Kota Denpasar (tesis). Denpasar:Universitas Udayana; 2015.
44. Jeong WM, Sohn TY. *Analysis of the factors affecting the quality of life of elderly in the "Senior Citizen Academies"*. *Asian J Occup Ther*. 2005;4:13-23.
45. Auryan S, Diniari NKS. Gambaran kualitas hidup *care giver* pasien lanjut usia di RSUP Sanglah. *E-Jurnal Medika*.2016 Mei;5(5):1-6.
46. Salim OCh, Sudharma NI, Kusumaratna RK, Hidayat A. Validitas dan reliabilitas *World Health Organization Quality of Life-BREF* untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia. *Universa Medicina*.2007 Jan-Mar;26(1):27-38.
47. Sari RA, Yulianti A. *Mindfulness* dengan kualitas hidup pada lanjut usia. *Jurnal Psikologi*. 2017 Jun;13(1):48-54.
48. Dahlan MS. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
49. Syahdrajat T. Panduan menulis tugas akhir kedokteran dan kesehatan. Ed 1. Jakarta: Prenadamedia Group; 2015.
50. Sugiyono. Metode penelitian dan pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta;2007.
51. Saputra M. Depresi pada wanita menopause dan hubungannya dengan kualitas hidup (tesis). Padang:Universitas Andalas;2011.
52. Lopes JM, Fernandes SGG, Dantas FG, Medeiros JVA. Association between depression and sociodemographic characteristics, quality of sleep and living

habits among the elderly of the north-east of Brazil: a cross-sectional population based study, *Rev Bras Geriatr Gerontol.*2015;18(3):521-531.

53. Peltzer K, Mafuya PN. Depression associated factors in older adults in South Africa. *Glob Health Action* 2013. Januari 2013;6:1-9.
54. Trevisan C, Veronese N, Maggi S, Baggio G, Rui MD, Bolzetta F, et al. Marital status and frailty in older people gender differences in the progetto veneto anziani longitudinal study. *Journal of woman's health.* 2016;25(6):630-7.
55. Miranda LCV, Soares SM, Silva PAB. Quality of life and associated factors in elderly people at a reference center. *Ciencia & Saude Coletiva.* Februari 2016;21(11):3533-3544.
56. Setiati S, Harimurti K, Dewiasty E, Istanti R. Predictors and system for health-related quality of life in an Indonesian community-dwelling elderly population. *Acta med-indones J Intern Med.*2011:237-242.
57. Global Age Watch Index. *Global Age Watch Index 2015:Insight report.* London: HelpAge International;2015.
58. Kathiravellu SCK. Hubungan status depresi terhadap kualitas hidup lansia di wilayah kerja Puskesmas Petang II Kabupaten Badung Bali tahun 2015. *Intisari Sains Medis.* 2016 Jun;6(1): 92-101.

